

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan atau badan usaha mempunyai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bentuk maupun bidang usaha perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, harus melaksanakan berbagai macam kegiatan, agar kegiatan dapat di jalankan dengan baik dan lancar, maka perusahaan atau badan usaha memerlukan sumber daya atau faktor –faktor produksi yang cukup baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Salah satu faktor produksi yang paling penting adalah modal, yang berfungsi sebagai penggerak kegiatan perusahaan / badan usaha serta kelanjutannya pada masa yang akan datang. Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat diperoleh dari jasa perbankan, yaitu lembaga keuangan yang tugas utamanya memasarkan jasanya berupa kredit. Dalam hal ini Bank juga berfungsi sebagai mobilisator pembangunan dan mengalokasikannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana sebagai modal tambahan dalam kegiatan usaha.

Sebagai lembaga keuangan yang terjamin dalam kegiatan ekonomi ditengah-tengah kegiatan masyarakat, baik memegang peranan yang langsung berpengaruh pada perkembangan perusahaan atau badan usaha. Walaupun perbankan bukan merupakan satu-satunya lembaga kegiatan ekonomi, namun fungsi utama perbankan tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan sarana pembangunan.

Bank tidak hanya menyalurkan dana yang dimilikinya dan memberi jasa perbankan yaitu yang sesuai dengan fungsi utamanya, tetapi juga menggerakkan dana masyarakat untuk kepentingan perekonomian. Di dalam melaksanakan fungsinya, dana tersebut disalurkan melalui perusahaan atau badan usaha yang memerlukannya. Bank harus mengalokasikan dana tersebut secara berencana, terpadu dan terarah sehingga dapat memberikan dampak yang positif dan besar bagi kesejahteraan masyarakat, bagi bank pemerintah, sesuai dengan tugasnya diharapkan dapat melaksanakan fungsinya secara optimal, yaitu mampu memuaskan keinginan dari pasar serta sebaliknya dapat menarik manfaat bagi perkembangan dan kemakmuran Bank yang bersangkutan.

Dewasa ini persaingan bank semakin ketat, karena itu bank membutuhkan kemampuan manajemen pemasaran yang profesional dan mampu mengikuti perkembangan perekonomian, khususnya di bidang pemasaran kredit. Keberhasilan setiap bank sebahagian tergantung pada usaha perkreditan, karena itu dibutuhkan suatu pengolahan, pengaturan atau manajemen yang terpadu dalam pemberian kredit. Dengan adanya pengolahan atau manajemen kredit yang baik, diharapkan kredit yang diberikan dapat kembali dengan lancar sesuai dengan jatuh temponya yang berarti akan membawa keuntungan yang diharapkan oleh bank.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya kredit bagi masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan dunia usaha, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “ **SISTEM PENGAWASAN Pemberian Kredit pada Kantor Layanan PT. Bank BNI Tbk. KLN Binjai** ”.